

INTISARI

Diare merupakan masalah penting karena dapat mengganggu tumbuh kembang anak. Penyakit diare sering terjadi terutama pada anak balita dan merupakan masalah kesehatan tersendiri. Angka kematian diare akut di Indonesia memiliki tingkat yang sangat tinggi. Umumnya balita yang berpeluang besar terserang diare berada pada usia 1 sampai 5 tahun. Hal ini jelas memperlihatkan bahwa diare pada satu sisi merupakan ancaman cukup serius bagi pertumbuhan dan perkembangan balita. Salah satu upaya yang dapat ditempuh untuk menanggulangnya adalah dengan menggalakkan usaha pemberian ASI pada balita. ASI mengandung zat gizi (karbohidrat, lemak, protein, vitamin, dan mineral) dan zat anti infeksi (*Imunoglobulin* lain (IgA, IgM, IgD, IgE, dan IgG), *Lactoferrin*, *Lysozym*, Pertumbuhan *Lactobaccillus bifidus*, Faktor anti-*Staphylococcus*, Laktoperoksidase-thiocyanat, *Laucoctus*, dan Komplemen C3 dan C4) yang cukup.

Untuk mengetahui hubungan pemberian ASI terhadap kejadian diare pada balita selama pada 4 bulan pertama kehidupan. Metode penelitian : Subjek dibagi dua kelompok yaitu subjek dengan faktor risiko (anak balita yang tidak mendapatkan ASI) dan subjek tanpa faktor risiko (anak balita yang masih mendapatkan ASI). Penelitian dilakukan terhadap semua penderita diare usia 0 – 4 bulan rawat inap di UPA RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta periode 1 Januari 2000 sampai 31 Desember 2001. Data di peroleh secara tidak langsung dari catatan medik subjek Sub. Bagian Pencatatan Medik. Hasil menunjukkan bahwa ASI secara bermakna dapat memperingan derajat dehidrasi ($X^2 = 8,017$). Status gizi secara bermakna dapat memperpendek lamanya diare ($X^2 = 3,064$) dan memperingan dehidrasi ($X^2 = 12,459$).

Kasus kematian balita akibat diare secara efektif dan efisien dapat ditekan dengan memutus 'lingkaran setan', antara status gizi buruk dan diare terutama melalui penggalakan pemberian ASI. Disamping itu penelitian dengan cara prospektif dengan mengambil subjek penelitian dari populasi masyarakat luas, perlu lebih ditingkatkan agar diperoleh subjek penelitian yang proporsional antara jumlah anak yang mendapatkan ASI dengan anak-anak tidak mendapatkan ASI.

ABSTRACT

Diarrhea is an important problem because it can disturb the development of children. The disease of diarrhea often happens to the children and becomes its own problem. The number of mortality because of diarrhea acute in Indonesia has a high level. Generally the children have the biggest chance attacked by diarrhea in the age one up to five years old. This obviously shows that diarrhea becomes a seriously threat in growing and developing of children. One of efforts can be done in tackling this problem is by inciting the feeding mother's milk to the children. Mother's milk contains enough some nutrients substance (carbohydrate, grease, protein, vitamin, and mineral) and antiseptic substance (other *Imunoglobulin* (IgA, IgM, IgE, and IgG), *Lactoferrin*, *Lysozym*, the growing of *Lactobacillus bifidus*, anti-*Staphylococcus*, *Lactoperoksidase-thiocyanat*, *Laucoctus*, C3 and C4 Complement).

To know relation feeding mother's milk toward diarrhea event to the children is in first four months life. The method of research is the subject divided into two groups i.e the subject with the risks factors (children without mother's milk) and subject without the risks factors (children with mother's milk). The research done to the diarrhea hospitalized patients in age 0 up to 4 months in UPA of Dr. Sardjito Hospital Yogyakarta for January 1, 2000 to December 31, 2001 period. Data gained from medical record at medical recording departement. The result reveals that mother's milk can meaningful in alleviating dehydration degree ($X^2 = 8,017$). The nutrient status meaningful can make shorting the diarrhea ($X^2 = 3,064$) and alleviating the dehydration ($X^2 = 12,459$).

The children mortality cases because of diarrhea effectively and efficiently be pressured by cutting of the Satan cycle, between the bad nutrient status and diarrhea mainly by inciting feeding mother's milk. Besides the research prospectively by taking research subject from the society population, it need more improving to gain the research subject proportionally among children with mother's milk and children without mother's milk randomly.